

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP PLUS ATTIN KOTA KUPANG

Siti Amin¹, Anton²

Pendidikan Agama Islam, Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kupang

¹Sitiamin791@gmail.com

²Antonbima67@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of parental income on student learning motivation and student learning outcomes. The approach used in this research is quantitative approach with the type of correlation data analysis techniques used in data management are classical assumption which includes normality and linearity and final data T test. The research method used is simple linear regression. Based on test results using Microsoft Excel, it obtained the results of the research test of parental income $3.801T > T_{table}$, $3.803 > 1.703$ and significance value $0.000 < 0.05$. this means there is a positive and significant influence from parents' income to students' learning motivation. That means the better the income of parents the higher the motivation obtained. The results of the parental income test are $27.09 T > T_{tabel}$, $27.09 > 1.703$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. It means there is a positive and significant influence from parents' income to students' learning motivation.

Keywords: Parental Income, Learning Motivation, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu meliputi uji asumsi klasik yang meliputi normalitas dan linearitas dan data akhir uji T. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan microsoft excel diperoleh Hasil uji penelitian pendapatan orang tua sebesar $3,801.T_{hitung} > T_{tabel}$, $3,803 > 1,703$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini bearti ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar. Artinya semakin baik pendapatan orang tua maka semakin juga motivasi yang didapatkan. Hasil uji pendapatan orang tua sebesar $27,09.T_{hitung} > T_{tabel}$, $27,09 > 1,703$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini bearti ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar. Artinya semakin baik pendapatan orang tua maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di SMP Plus Attin Kota Kupang.

Kata kunci: Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas (Burhan Yusuf:2015). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut bukan hanya dari lembaga pendidikan, melainkan harus ada kerja sama antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Keluarga sebagai miniatur negara merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang pertama dan utama, bagi anak-anak yang mulai tumbuh berkembang menuju dewasa. Dikatakan pendidikan pertama, karena di dalam keluarga tersebut, anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya, serta anak mulai mengenal lingkungannya(Siti Makmumah: 2018). Motivasi orangtua adalah dorongan terhadap anak-anaknya bagaimana supaya lebih bersemangat dalam belajarnya. Motivasi dapat berupa pujian atau hadiah, manakala anak dapat meraih apa yang diinginkannya. Motivasi orang tua merupakan dorongan terhadap anaknya Bagaimana supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. (Marissa Isa: 2018).

Di SMP Plus Attin Kota Kupang salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah pendapatan orang tua. Orang tua yang secara ekonomi tercukupi (mapan) akan dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar untuk anak-anaknya. Sedangkan orang tua yang secara ekonominya kurang mampu, akan kesulitan untuk mencukupi kebutuhan belajar anak. Tercukupinya kebutuhan belajar seseorang akan menambah motivasi belajarnya, dengan begitu akan mempengaruhi pula pada hasil belajar siswa. Berdasarkan prapenelitian atau observasi awal melalui wawancara, peneliti dapatkan tentang pendapatan dan pekerjaan orang tua siswa di SMP Plus Attin Kota Kupang.

Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Di SMP Plus Attin Kota Kupang

Jenis pekerjaan	Jumlah siswa
Nelayan	49
Buruh	30
Petani	19
Wiraswasta	20
Pedagang	7
PNS	4
Jumlah	129

Sumber: operator SMP Plus Aattin

Berdasarkan tabel pekerjaan orang tua siswa diatas, terdapat beberapa pekerjaan orang tua siswa yang lebih dominan ke pekerjaan Nelayan. Berdasarkan data maka pendapatan orang tua kategori rendah. Hal ini menarik untuk saya lakukan penelitian lebih lanjut bagaimana *“Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Plus Attin Kota Kupang”*.

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang di gunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan peneliti yaitu korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.(Sugiyono: 2013).

b. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

penelitian ini di lakukan pada SMP Plus Attin, yang beralamat di Jl. Ikan Kombong, Namosain, Kec. Alak, Kota Kupang, NTT. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan bulan juni 2023.

c. Sumber data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data penelitian ini ialah menggunakan sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang di ambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang di dapatkan adalah data mentah. Adapun sumber data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini ialah melalui angket yang akan di sebarakan kepada para siswa di SMP Plus attin.

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama, dengan kata lain populasi merupakan keseluruhan unit yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menetapkan bahwa yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa dan siswi di SMP Plus attin Kota Kupang yang berjumlah 129 siswa.

2. Sampel

sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Jadi sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa siswi kelas VII dan VIII di SMP Plus attin Kota Kupang yang berjumlah 30 siswa.

d. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang pendapatan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Sugiyono: 2018)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berdasarkan pada pencatatan tentang data obyek yang dilakukan individu atau lembaga. Teknik dokumentasi ini diperlukan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa. Sebagai pedomannya adalah nilai hasil belajar siswa atau raport semester 1.

e. Teknik analisis data

1. Uji persyaratan

a. Uji normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji apakah sebaran data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan aplikasi *excel*, dengan kriteria menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *significance* (sig), sebagai berikut:

$H_0 = < a (0,05)$, maka H_0 ditolak

$H_1 = > a (0,05)$, maka H_1 di terima

b. Uji linieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini ditentukan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Variabel independen dan dependen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05.

2. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

b. Uji signifikan parsial (uji T)

Uji T di lakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) mempengaruhi dependen (Y_1, Y_2). Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji T sebagai berikut:

1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Bearti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHSAN PENELITIAN

A. Karakteristik responden

Pengambilan data responden ini menggunakan teknik sampling. Penelitian ini di lakukan pada SMP Plus Attin dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yakni 15 responden kelas VII dan 15 orang kelas VIII dan di jelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Jumlah responden berdasarkan kelas dan jenis kelamin

Jenis kelamin	Kelas	
	VII	VIII
Laki-laki	4	6
Perempuan	11	9
Jumlah	15	15

Sumber: data diolah peneliti

B. Uji instrumen

a. Validitas

1. Validitas angket variabel X (pengaruh pendapatan orang tua)

Tabel 4.8
Pengujian validitas soal item no.1

No.	X	Y	x^2	y^2	xy
1.	3	45	9	2025	135
2.	2	38	4	1444	76
3.	2	36	4	1296	72
4.	2	34	4	1156	68
5.	4	46	16	2116	184
6.	4	42	16	1764	168
7.	2	33	4	1089	66
8.	4	45	16	2025	180
9.	4	43	16	1849	172
10.	4	40	16	1600	160
11.	5	45	25	2025	225
12.	1	36	1	1296	36
13.	2	40	4	1600	80
14.	3	40	9	1600	120
15.	5	40	25	1600	200
16.	4	46	16	2116	184
17.	4	46	16	2116	184
18.	4	46	16	2116	184
19.	5	54	25	2916	270
20.	5	60	25	3600	300

21.	4	47	16	2209	188
22.	1	23	1	529	23
23.	4	42	16	1764	168
24.	2	41	4	1681	82
25.	2	41	4	1681	82
26.	4	42	16	1764	168
27.	5	52	25	2704	260
28.	5	47	25	2209	235
29.	5	60	25	3600	300
30.	5	50	25	2500	250
Jumlah	106	1300	424	57990	4820

Sumber: data diolah peneliti

Mencari soal nomor 1 menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N. (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.4820 - (106)(1300)}{\sqrt{(30.424) - (106)^2} \cdot (30.57990) - (1300)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{144.600 - 137.800}{\sqrt{12.720 - 11.236 \times 1.739.700 - 1.690.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.800}{\sqrt{1.484 \times 49.700}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.800}{\sqrt{73.754,800}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.800}{8.588,061}$$

$$r_{xy} = 0,7918$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan dengan rtabel taraf signifikan 5 %. Adapun nilai rtabel adalah 0,3610. Apabila r_{xy} hitung lebih besar (>) atau sama dengan (=) rtabel maka dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung diketahui $r_{xy} = 0,7918$ lebih besar (>) dari rtabel = 0,3610. Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

2. Validitas angket variabel Y1 (motivasi belajar)

Tabel 4.9
Pengujian validitas soal item no.1

No.	x	Y	x ²	y ²	Xy
1.	4	51	16	2601	204
2.	5	50	25	2500	250
3.	5	53	25	2809	265
4.	5	52	25	2704	260
5.	5	56	25	3136	280
6.	5	46	25	2116	230
7.	4	34	16	1156	136
8.	5	49	25	2401	245
9.	5	52	25	2704	260
10.	3	24	9	576	72
11.	3	54	9	2916	162
12.	5	64	25	4096	320
13.	5	40	25	1600	200
14.	5	54	25	2916	270
15.	5	52	25	2704	260
16.	5	56	25	3136	280
17.	5	63	25	3969	315
18.	5	48	25	2304	240
19.	5	54	25	2916	270
20.	5	56	25	3136	280
21.	5	44	25	1936	220
22.	5	52	25	2704	260
23.	5	49	25	2401	245
24.	5	52	25	2704	260
25.	5	65	25	4225	325
26.	5	42	25	1764	210
27.	2	50	4	2500	100
28.	5	60	25	3600	300
29.	5	63	25	3969	315
30.	5	54	25	2916	270
Jumlah	141	1539	679	81115	7304

Sumber: data diolah peneliti

Mencari soal nomor 1 menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.7304 - (141)(1.539)}{\sqrt{(30.679) - (141)^2 \cdot (30.81115) - (1539)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{219.120 - 216.999}{\sqrt{20.370 - 19.881 \times 2.433.450 - 2.368.521}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.121}{\sqrt{489 \times 64.929}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.121}{\sqrt{31.750.281}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.121}{5.634,738}$$

$$r_{xy} = 0,3764$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5 %. Adapun nilai r_{tabel} adalah 0,3610. Apabila r_{xy} hitung lebih besar ($>$) atau sama dengan ($=$) r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung diketahui $r_{xy} = 0,3764$ lebih besar ($>$) dari $r_{tabel} = 0,3610$. Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach *alpha* dengan menggunakan bantuan program Excel. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari r tabel. Ada 4 langkah dalam melakukan uji reliabilitas :

- Menghitung varian butir
- Menghitung jumlah varian butir
- Mencari r_{11} atau conbach alfa
- Menentukan reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y₁

Variabel	Koefisien Reliabilitas atau r_{11}	R table taraf 5%	Interpretasi
X	0,789	0,3610	sangat reliabel
Y ₁	0,7982	0.3610	sangat reliabel

Sumber: data diolah peneliti

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket X sebesar 0,789 dan Y_1 sebesar 0,7982. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, dikarenakan $r_{11} >$ atau nilai alpha lebih besar dari r table (0,3610). Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

C. Uji Prasyarat

sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linear sederhana, akan di lakukan prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji liniaritas.

a. Uji Normalitas

Uji normlitas data menggunakan rumus Kolmogrof Smirnov untuk pengambilan keputusan normal atau tidaknya data di putuskan dengan melihat nilai signifikan jika lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data yang di uji berdistribusi norma. Sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Ada 5 langkah untuk melakukan uji normalitas:

- Imput data
- Menghitung nilai rata-rata
- Mencari L max
- Mencari L hitung
- Menentukan status normal

Tabel 4.8

Normalitas Data

Rata-rata	0,000
SD	6,428325
N	30
L max	0.087123
L Hitung	0.163404

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel 4.8 di atas dapat di lihat bahwa nilai L max < dari L Hitung dan signifikan dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian berdistribusi Normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka dapat di artikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka dapat di artikan bahwa tidak ada hubungan yang linear antara dua variabel tersebut.

1. Uji regresi sederhana data pada variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar.

Tabel 4.9
Hasil uji regresi sederhana
Variabel x dan y1

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Pendapatan orang tua	1	965.9225	965.9225	22.56871	0.000055
Motivasi belajar	28	1198.377	42.7992		
Total	29	2164.3			

Sumber: hasil pengolahan data microsoft excel

Dari tabel 4.9 diatas, bahwa nilai sig \leq dari 0,05 artinya regresi dapat digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel pendapatan orang tua dan variabel motivasi belajar mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji linearitas data pada variabel pendapatan orang tua dan hasil belajar.

Tabel 4.11
Hasil uji regresi sederhana
Variabel x dan y2

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Pendapatan orang tua	1	58.6465425	58.6465425	15.96546417	0.000425101
Hasil belajar	28	102.8534575	3.673337768		
Total	29	161.5			

Sumber: hasil pengolahan data microsoft excel

Dari tabel 4.11 diatas, bahwa nilai sig \leq dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orang tua dan variabel hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

D. Uji hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *R square* dapat dilihat pada output model summary

**Variabel x dan y1
 Summary output**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.60260807
R Square	0.363136486
Adjusted R Square	0.340391361
Standard Error	1.916595358
Observations	30

variabel x dan y2

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.668055303
R Square	0.446297888
Adjusted R Square	0.426522813
Standard Error	6.542109424
Observations	30

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh pada kolom *R square* di ketahui jumlahnya adalah sebesar 0,363 dan 0,446. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel x ke y1 dan y2 sebesar 36,3 % dan 44,6 %.

b. Uji T (simultan)

bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Adapun hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

1. Pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar

Tabel 4.11

Hasil uji T variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	X	Y
Mean	43.33333333	51.3
Variance	57.12643678	74.63103448
	30	30
Pooled Variance	65.87873563	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	58	
t Stat	3.801453198	
P(T<=t) one-tail	0.000173824	
t Critical one-tail	1.671552762	
P(T<=t) two-tail	0.000347647	
t Critical two-tail	2.001717484	

Sumber: hasil pengolahan data microsoft Excel

Uji T dikatakan berpengaruh jika nilai T_{hitung} lebih besar dari $T_{tabel} > 1,703$ sedangkan apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari $T_{tabel} < 1,703$ maka uji T dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka dapat di jelaskan bahwa nilai $T_{hitung} 3,801 > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan nilai signifikansi

$0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar.

Tabel 4.12
Hasil uji T variabel pendapatan orang tua dan hasil belajar

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	X	Y
Mean	43.33333333	82.5
Variance	57.12643678	5.568965517
Observations	30	30
Pooled Variance	31.34770115	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	58	
t Stat	27.0931432	
P(T<=t) one-tail	6.44226E-35	
t Critical one-tail	1.671552762	
P(T<=t) two-tail	1.28845E-34	
t Critical two-tail	2.001717484	

Sumber: hasil pengolahan data excel

Uji T dikatakan berpengaruh jika nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka dapat di lihat bahwa T_{hitung} untuk variabel pendapatan orang tua sebesar 27,09. $T_{hitung} > T_{tabel}$, $27,09 > 1,703$ Uji T dikatakan berpengaruh jika nilai T_{hitung} lebih besar dari $T_{tabel} > 1,703$ sedangkan apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari $T_{tabel} < 1,703$ maka uji T dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat di jelaskan bahwa nilai T_{hitung} $27,09 > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahsan dan uraian pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua didapatkan apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel variabel pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
2. Pendapatan orang tua didapatkan apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel variabel pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Azizu, Burhan Yusuf Abdul. *"Tujuan besar pendidikan adalah tindakan."*
Kelola:Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2015
- Anggraini, Irmalia Susi, *"Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh:
Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa," jurnal pendidikan
dasar dan pembelajaran 2011*
- Makhmudah Siti *"Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak," kelola:
jurnal Martabat perempuan dan anak, 2018*
- Marissa, Annisa, *" Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat
terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkon Diss."* (Institut Agama
Islam Muhammadiyah Sinjai), 2020
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2018)*
- Ratnawati, heri *"alisis kuantitatif instrumen penelitian, (yogyakarta : parama
publising, 2016)*